

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Berbicara merupakan salah satu cara berkomunikasi yang memiliki fungsi dalam kehidupan sehari – hari untuk menginformasikan secara lisan dengan melafalkan atau mengucapkan. Salah satu kegiatan berbahasa tersebut, rutin dilakukan oleh setiap orang. Dengan berbahasa setiap orang menginformasikan, memberitahukan, dan berinteraksi. Bahasa pun menjadi suatu alat untuk berkomunikasi dengan sesama. Adapun dalam pembelajarannya digolongkan menjadi pembelajaran keterampilan berbahasa. Saat ini pembelajaran berbahasa, khususnya bahasa asing sudah wajib dipelajari.

Pembelajaran keterampilan berbahasa asing pun dipelajari di sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Begitu pula pada jenjang sekolah menengah atas, terdapat beberapa pembelajaran berbahasa asing salah satunya bahasa Perancis yang dipelajari untuk program pilihan dan bahasa. Dalam pembelajarannya, memiliki 4 cabang yang menjadi kompetensi dasar yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Empat keterampilan berbahasa tersebut, menunjang dan saling berhubungan satu sama lain. Pada setiap keterampilan tentunya memiliki fungsi dan kesulitan yang berbeda – beda. Seperti halnya keterampilan berbicara yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau mempunyai fungsi sebagai alat komunikasi, tentunya memiliki kesulitan tersendiri, ketika dilakukan dengan bahasa Perancis.

Dalam pembelajarannya di sekolah menengah atas, seringkali siswa sulit mengungkapkan pendapat atau berbicara menggunakan bahasa Perancis. Adapun pengalaman dan pengamatan peneliti tersebut didapat ketika melaksanakan PPL (*Program Pengalaman Lapangan*) di SMA N 3 Cimahi pada siswa kelas XII IPS 2 Tahun ajaran 2012/2013.

Pembelajaran keterampilan berbicara menjadi salah satu yang menarik saat dilaksanakan, setiap siswa saling memperhatikan satu sama lain ketika salah seorang murid berbicara bahasa Perancis, namun hanya beberapa di antaranya yang dapat mengungkapkan pendapatnya atau ingin berbicara bahasa Perancis. Dari hal tersebut, peneliti mengamati bahwa di antaranya disebabkan karena siswa tidak memiliki informasi apa yang harus dibicarakan dan kurang berani dalam mengemukakan pendapat, maka pembelajaran akan menjadi kaku maupun terpusat pada guru (*teacher centered*). Berdasar pengamatan tersebut, keterampilan yang kurang dipahami dan perlu untuk ditingkatkan di Sekolah Menengah Atas yaitu keterampilan berbicara. Dari uraian di atas, peneliti ingin meningkatkan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Perancis di kelas.

Mempelajari bahasa asing khususnya pada keterampilan berbicara memerlukan pemahaman yang benar, keberanian dan kemampuan melafalkan. Seseorang dapat menggunakan keterampilan berbicara apabila siap dan mengetahui apa yang akan diucapkan dan memahami apa yang perlu disampaikan. Adapun fokus permasalahan yang diamati dalam pembelajaran keterampilan berbicara adalah ketika seseorang tidak siap, memiliki kesulitan berbicara dan tidak mengetahui apa yang ingin disampaikan. Dalam pembelajaran bahasa Perancis, hal tersebut sering terjadi yaitu karena kurangnya pemahaman dan kurangnya siswa berbicara bahasa Perancis di kelas sehingga menyebabkan siswa tidak memiliki keberanian dalam berbicara bahasa Perancis. Pemasalahan tersebut sering dialami siswa di kelas sehingga untuk mengemukakan pendapat ataupun sekedar berbicara mengulang kembali informasi dari guru seringkali sulit dilakukan.

Keberhasilan pembelajaran tentu tidak terlepas dari peran guru, namun dalam hal pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Perancis perlu adanya penggunaan sebuah teknik yang dapat membantu pembelajaran tersebut sehingga siswa mampu mengungkapkan gagasan dan ekspresi lisan yang dimiliki.

Dari uraian di atas, peneliti ingin membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis melalui penggunaan sebuah Teknik untuk mendorong siswa berbicara bahasa Perancis di kelas. Teknik tersebut adalah teknik pembelajaran kooperatif yang membagi pembelajar ke dalam beberapa kelompok. Salah satunya adalah teknik Majelis. Majelis pada penelitian ini adalah salah satu teknik pembelajaran model kooperatif.

Teknik Majelis ini terdapat dalam buku Paul Ginnis Trik dan taktik mengajar (*Teacher Toolkit*) tahun 2008. Dalam buku tersebut, Paul Ginnis mengembangkan berbagai teknik dan taktik sebagai alat bantu dalam pembelajaran di kelas. Paul Ginnis sebagai *trainer* melakukan berbagai kegiatan di dalam kelas, salah satunya dengan menggunakan teknik Majelis. Teknik Majelis ini, mencakup keterampilan – keterampilan berbahasa yang dapat dipakai, khususnya keterampilan membaca, berbicara dan mendengarkan. Dalam prosesnya, secara bersama – sama dengan mengelompokkan pembelajar untuk merundingkan teks acak. Adanya penggunaan teknik tersebut diharapkan dapat membantu siswa dalam mengungkapkan gagasan lisan, merumuskan apa yang ingin disampaikan secara lisan, mampu memotivasi siswa dalam berbicara bahasa Perancis dan memahami materi yang dipelajari. Apabila pembelajar atau siswa sudah memahami dan dapat merumuskan apa yang akan diungkapkan melalui gagasan lisan, maka informasi akan tersampaikan dan akan mendorong kegiatan berbicara. Dengan adanya kebutuhan untuk mendorong kegiatan berbicara tersebut, teknik Majelis diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu teknik pembelajaran yang dapat mendukung dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Perancis. Berdasarkan pengamatan peneliti pun, teknik Majelis belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya khususnya terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

Dengan adanya permasalahan yang telah diuraikan berdasarkan pengamatan dari peneliti, maka peneliti merasa perlu melakukan sebuah penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan sebuah penelitian untuk mengembangkan dan membantu siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis melalui penggunaan salah satu teknik dalam pembelajaran pada penelitian yang berjudul “Penggunaan Teknik Majelis Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi poin – poin penting agar kajian yang diteliti memperoleh sasaran yang tepat dan terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Peneliti merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Apakah teknik Majelis dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa kelas XI IPA SMA 2 N 3 Cimahi Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah kelebihan dan kekurangan teknik Majelis dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis menurut siswa kelas XI IPA 2 SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah kendala yang dialami siswa kelas XI IPA 2 SMA N 3 Cimahi Tahun Ajaran 2013/2014 dalam berbicara bahasa Perancis?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data terkait :

1. penerapan teknik Majelis dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis dan penilaian keterampilan berbicara siswa kelas XI IPA 2 SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2013/2014 sesudah menggunakan teknik Majelis melalui tes;
2. kelebihan dan kekurangan penggunaan teknik Majelis dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis menurut siswa kelas XI IPA 2 SMAN 3 Cimahi Tahun Ajaran 2013/2014;

3. kendala yang dialami siswa kelas XI IPA SMA N 3 Cimahi Tahun Ajaran 2013/2014 dalam berbicara bahasa Perancis.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

##### **1. Bagi Peneliti**

- a. Memberikan gambaran mengenai peranan teknik Majelis dalam pembelajaran bahasa Perancis.
- b. Memberikan gambaran mengenai hasil penerapan teknik tersebut untuk keterampilan berbicara bahasa Perancis.
- c. Memberikan hasil terkait kendala yang dimiliki siswa dalam keterampilan berbicara bahasa Perancis.

##### **2. Bagi Siswa**

- a. Memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa dalam pembelajaran berbicara bahasa Perancis melalui penerapan Teknik Majelis.
- b. Memberikan suatu cara untuk meningkatkan keaktifan dalam berbicara bahasa Perancis.

##### **3. Bagi Guru**

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran bahasa Perancis.
- b. Teknik pembelajaran Majelis dalam pembelajaran bahasa Perancis diharapkan dapat menjadi referensi terkait teknik pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis.
- c. Sebagai teknik pembelajaran untuk melatih dan mendorong kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Perancis.

#### 4. Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis

- a. Sebagai referensi hasil penelitian yang berkaitan dengan Mata Kuliah *Production Orale* dan *Communication Orale I* melalui penerapan Teknik Majelis.
- b. Sebagai salah satu teknik pembelajaran yang mungkin dapat diterapkan pada mata kuliah *Communication Orale I* dan *Compréhension Écrite I*.
- c. Sebagai gambaran umum mengenai pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis di sekolah menengah atas.

#### 1.5 Asumsi

Asumsi adalah anggapan dasar mengenai pernyataan / kebenaran yang tidak perlu dipertanyakan lagi. Adapun asumsi pada penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut :

- a. Teknik sangat diperlukan dalam pembelajaran keterampilan berbahasa
- b. Penggunaan teknik pembelajaran dapat menunjang kualitas keterampilan berbicara bahasa asing.
- c. Teknik Majelis dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Perancis.